BABY

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian tindakan yang telah dilaksanakan dengan menerapkan metode pembelajaran bermain alat musik keyboard pada anak sekolah minggu umur 12 tahun. Dilakukan dengan dua siklus dimana siklus pertama menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan dr/K/latihan dengan materi pengenalan nada, penjarian, tangga nada C mayor, akor-akor dalam tangga nada C mayor, akor disertakan penjarian (tangan kiri memainkan akor dan tangan kanan memainkan penjarian dilengkapi dengan style love song), pengenalan beberapa fungsi fitur dalam keyboard yang sering digunakan dalam mengiringi lagu, cara mengiringi lagu dan mencari akor 4/4, dan 3/4, cara memilih style yang tepat dalam mengiringi lagu dan memilih lagu yang sederhana sebagai latihan pertama. Nilai rata-rata yang diperoleh anak- anak pada siklus pertama yaitu; 62% (baik).

Penilaian Siklus I

Jumlah nilai akhir skor tertinggi

\*100 = skor akhir

3 + 3,2 + 3,2

\*100 = 62,66 (baik)

Setelah melihat siklus pertama yang masih memiliki nilai rata-rata 62% maka peneliti menggunakan siklus kedua dengan metode dan materi yang sama pada siklus pertama namun, peneliti lebih memfokuskan pada latihan mengiringi lagu. Adapun nilai rata rata yang dicapai pada siklus kedua yaitu; 92%. Dilihat dari kedua siklus yang digunakan akhirnya terjadi peningkatan. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran alat musik keyboard pada anak sekolah minggu umur 12 tahun dengan mnggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan drill/latihan dengan menggunakan materi di atas, cukup efektif.

Penilain Siklus II Jumlah nilai akhir

 \*100 = skor akhir

nilai tertinggi

4,2 + 4,8+ 4,8 ^oo = g2 (Sangatbajk)

A. J

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran alat musik keyboard pada anak sekolah minggu, maka peneliti menyarankan untuk pihak-pihak terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru Sekolah Minggu (GSM)

Pembelajaran alat musik keyboard pada anak sekolah minggu merupakan hal yang sangat penting dalam gereja, kerena keyboard salah satu alat musik yang sudah banyak digunakan dalam gereja bahkan hampir

semua gereja menggunakan alat musik keyboard sebagai pengiring dalam jemaat. Karena itu, GSM perlu memperhatikan anak-anak sekolah minggu dalam mengembangkan talenta setiap anak seperti dibidang musik, untuk menjadi pengiring dalam jemaat.

1. Bagi Orang Tua

Pembelajaran alat musik keyboard sangat diharapkan dorongan dari orang tua dalam hal melengkapi kebutuhan anak, dan terus memberikan semangat kepada mereka dalam proses belajarnya.

1. Gereja Toraja Jemaat Moria Nonongan

Pembelajaran alat musik sangat penting dalam jemaat untuk menjadi pengiring, tanpa musik ibadah akan terasa monoton dan biasa-biasa saja maka dari itu, sangat dibutuhkan dukungan dari jemaat dengan mengadakan program pembelajaran alat musik khususnya keyboard.